

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan kita, karena dengan pendidikan kita akan dapat meningkatkan kehidupan, harkat, dan martabat manusia. Selain itu, pendidikan yang dilaksanakan ini bersifat kompleks dan dinamis. Disebut kompleks karena melibatkan berbagai komponen, sedang dinamis karena pendidikan harus mampu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Pendidikan berkaitan dengan masa depan bangsa. Kemajuan yang dicapai suatu bangsa ditentukan oleh sistem pendidikannya yang berfungsi dengan baik. Sebaliknya keterbelakangan atau kemunduran suatu bangsa diakibatkan oleh sistem pendidikan yang tidak berjalan dengan baik atau tidak efektif. Karena pendidikan merupakan proses pembinaan potensi dan transformasi budaya dalam rangka eksistensi dan masa depan bangsa, maka pengelolaan seluruh aspeknya harus terarah, terencana dan terpadu secara sistematis.

Saat ini, kondisi pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan bila dilihat dari tantangan global yang dihadapi bangsa, serta bila dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia.¹

Bagi bangsa Indonesia, pendidikan merupakan kebutuhan pokok, dan satu tujuan perwujudan tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan

¹H. M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), h. 62

kata lain, pendidikan adalah wahana yang strategis dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa secara berkelanjutan. Untuk itu pendidikan harus menjadikan faktor determinan bagi bidang pembangunan lainnya, baik ekonomi, politik, sosial dan budaya.

Oleh sebab itu, pendidikan mendapat prioritas yang sangat baik dari pemerintah karena masalah pendidikan juga diatur dalam Undang-Undang, sebagaimana yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945, Bab XIII, Pasal 31 ayat 4 dan 5, yang berbunyi:

- (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja Negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.
- (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.²

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang yang besar peranannya untuk mencetak manusia yang profesional yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidangnya masing-masing. Salah satu aspek yang digalakkan pemerintah dalam pembangunan diantaranya memajukan dan meningkatkan pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 bab III pasal 2 ditegaskan bahwa :

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

²Undang-Undang Dasar Republik Indonesia dan Perubahannya, (Penapsir ilmu).

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Untuk merealisasikan tujuan tersebut tentunya menuntut usaha yang sungguh-sungguh dari semua pihak yang secara langsung bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan. Dalam hal ini, perlu adanya suatu pengaturan dan pengelolaan. Pengaturan tersebut dimaksudkan mengarah kepada usaha kelancaran, keteraturan, dan ketertiban tata usaha. Firman Allah SWT dalam surat As-Sajadah ayat 5, yang berbunyi:

تَعُدُّونَ مِمَّا سَنَئَهُ أَلْفَ مِئْدَادُهُ كَانَ يَوْمَ فِي إِلَيْهِ يَعْزُجُ ثُمَّ الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ مِنَ الْأَمْرِ يُدَبِّرُ.

Ayat Alquran tersebut dapat menjadi cerminan bagi manusia sebagai makhluk ciptaan Allah dalam menjalankan pekerjaan harus teratur, rapi, sehingga pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan lancar sampai pada tujuan yang diinginkan.

Manajemen merupakan salah satu proses untuk berupaya memajukan dan mengembangkan lembaga pendidikan, maka oleh sebab itu majunya sebuah lembaga pendidikan sangat bergantung pada pengelolaan dan penataan yang baik terhadap lembaga tersebut. Peranan manajemen dalam pendidikan sangat membantu sekali dalam proses pelaksanaannya, sehingga manajemen prospeknya begitu penting sekali dalam membawa ke mana arah yang akan dituju oleh lembaga pendidikan tersebut.

Pelaksanaan manajemen yang baik akan membantu tercapainya tujuan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan tersebut, akan tetapi jika manajemen suatu lembaga pendidikan itu tidak tertata dengan benar dan tidak terarah, maka

³Undang-undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sisdiknas*, (Jakarta: Kaldera, 2004), h. 8.

tujuan lembaga tersebut tidak akan tercapai dengan baik pula. Oleh sebab itu, pelaksanaan manajemen yang baik sangat membantu dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga tujuan pendidikan tersebut bisa terealisasi dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Manajemen merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta bersungguh-sungguh, dan pembinaan secara kontinu para pegawai sekolah, sehingga mereka dapat membantu atau menunjang kegiatan-kegiatan sekolah (Khususnya PBM) secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁴

Keberadaan manajemen dalam lembaga pendidikan sangat penting, sebab manajemen merupakan bagian dari kegiatan administrasi pendidikan dan tujuannya dapat memperlancar semua kegiatan atau aktivitas pendidikan, tanpa manajemen yang baik rasanya sulit sekali bagi lembaga pendidikan mencapai tujuan yang ideal.

Dalam penyelenggaraan manajemen pendidikan sangat ditentukan oleh perencanaan yang terarah dan sistematis, organisasi yang fungsional, koordinasi dan komunikasi yang harmonis serta pengawasan secara kontinu dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Sebagai lembaga pendidikan, Madrasah Aliyah Darul Azhar juga menerapkan manajemen pendidikan untuk memperlancar pencapaian tujuan pendidikan. Manajemen yang diterapkan pada Madrasah Aliyah Darul Azhar ini agak berbeda dari manajemen yang diterapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Manajemen yang diterapkan di sini dinamakan dengan Manajemen Ilahiyah.

⁴Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Makro)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 21.

Konsep ini lahir dari gagasan seorang pejabat daerah (Bupati) Tanah Bumbu bapak dr. H. M. Zairullah Azhar, M. Sc. mengenai pola kepemimpinan dan manajemen di daerahnya. Ia memandang bahwa secara normatif dan substantif membangun peradaban dan menyelesaikan berbagai persoalan adalah sesuatu yang *impossible* jika hanya dengan mengandalkan kekuatan dan kemampuan manusia. Selain dengan usaha, solusi yang tepat adalah dengan selalu memohon petunjuk, izin, dan bimbingan Allah swt.⁵

Manajemen Ilahiyah juga bermakna sebagai sebuah totalitas penyadaran diri bahwa sesungguhnya manusia tidak dapat melaksanakan segala sesuatu tanpa izin, petunjuk, dan pertolongan Allah.⁶

Konsep Manajemen Ilahiyah ini kemudian diterapkan oleh Madrasah Aliyah Darul Azhar dalam pelaksanaan pemberdayaan pendidikannya yang melibatkan seluruh personel sekolah (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) serta *stakeholder* dalam pelaksanaannya.

Dari pengamatan dan observasi awal yang penulis lakukan di lokasi penelitian, penulis mendapat informasi bahwa pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Azhar menggunakan kurikulum nasional yang dipadukan dengan konsep Manajemen Ilahiyah. Sebelum masuk kelas, para siswa dan siswi berkumpul di mesjid di bimbing untuk membaca surah Yasin, surah Waqiah, Surah Tabarak, dilanjutkan dengan shalat Dhuha 2 raka'at. Kemudian pada waktu dhuhur melakukan shalat berjama'ah.

⁵Suyana, *Potret Manajemen Ilahiyah di Bumi Bersujud*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa. 2007), h. 4.

⁶*Ibid.*, h. 5

Berdasarkan pengamatan dan observasi tersebut, penulis merasa sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan memaparkan berbagai fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan Manajemen Ilahiyah tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul: PELAKSANAAN MANAJEMEN ILAHIYAH PADA MADRASAH ALIYAH DARUL AZHAR KABUPATEN TANAH BUMBU.

B. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan

Kata pelaksanaan terdiri dari kata “laksana” yang diimbuhi oleh awalan pe- dan akhiran-an dan berasal dari bahasa Indonesia yang berarti bahwa pelaksanaan merupakan segenap usaha atau kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan oleh seseorang atau banyak orang dalam mewujudkan cita-cita atau tujuan yang diharapkan dapat tercapai pada masa yang akan datang. Pengertian lain menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pelaksanaan adalah usaha melaksanakan sesuatu⁷.

Pelaksanaan dalam dunia pendidikan mempunyai arti bahwa suatu kegiatan yang akan dan sedang dilakukan guna tercapainya tujuan pendidikan nasional secara umum.

2. Manajemen adalah mengatur atau mengelola, sedangkan menurut istilah para ahli diantaranya, bahwa manajemen adalah kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan pokok yang telah ditentukan dengan

⁷Sukhan Yasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, h. 198

menggunakan orang-orang pelaksananya.jadi intinya mengelola orang-orang sebagai pelaksana.⁸

3. Manajemen Ilahiyah adalah sebuah manajemen terapan yang dilandasi oleh niat dan keyakinan bahwa hanya dengan ridho dan petunjuk Allah akan memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan, yakni ke arah kemajuan dan perkembangan lembaga pendidikan yang sesungguhnya serta selalu menyadari dan memaknai bahwa tugas dan pekerjaan adalah ibadah.⁹

Jadi yang penulis maksud dengan judul diatas adalah suatu proses pelaksanaan konsep manajemen terapan yang bernuansa keislaman (Ilahiyah) pada Madrasah Aliyah Darul Azhar yang diwujudkan dalam berbagai bentuk interaksi Ilahiyah dan kegiatan religius (aksi Ilahiyah) agar tujuan madrasah dapat tercapai dan terealisasi dengan baik.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi pokok permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Manajemen Ilahiyah pada Madrasah Aliyah Darul Azhar kabupaten Tanah Bumbu?

⁸Ngalim Purwanto dkk, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1981), h. 18.

⁹Zairullah Azhar dan Syakrani, *Kepemimpinan dan Manajemen Ilahiyah: Refleksi dan Pengalaman dari Bumi Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu*, (Jogjakarta: diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Bumbu bekerjasama dengan Eja Publisher, 2007), h. 66

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap pelaksanaan Manajemen Ilahiyah pada Madrasah Aliyah Darul Azhar kabupaten Tanah Bumbu?

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul tersebut sebagai berikut :

1. Manajemen pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.
2. Manajemen Ilahiyah yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Darul Azhar kabupaten Tanah Bumbu adalah suatu gagasan dan pola/bentuk manajemen yang dirasa baru dan perlu dilaksanakan pada lembaga pendidikan. Oleh karena itu, maka penulis merasa tertarik sekali meneliti proses pelaksanaan Manajemen Ilahiyah tersebut dalam rangka mencapai tujuan madrasah dengan efektif dan efisien.
3. Dengan dilaksanakannya Manajemen Ilahiyah di madrasah akan meningkatkan peran serta madrasah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
4. Penulis ingin mengetahui secara lebih jelas mengenai pelaksanaan Manajemen Ilahiyah pada Madrasah Aliyah Darul Azhar tersebut. Oleh sebab itu, penulis sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan ini.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penulisan ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Manajemen Ilahiyah pada Madrasah Aliyah darul Azhar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan Manajemen Ilahiyah di madrasah tersebut.

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bahan masukan dan informasi bagi pelaksana pendidikan terhadap penerapan Manajemen Ilahiyah pada lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam di Kalimantan Selatan
2. Menambah khazanah perbendaharaan pengetahuan penulis khususnya yang berkenaan dengan Manajemen Ilahiyah pada madrasah.
3. Bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan yang serupa untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.

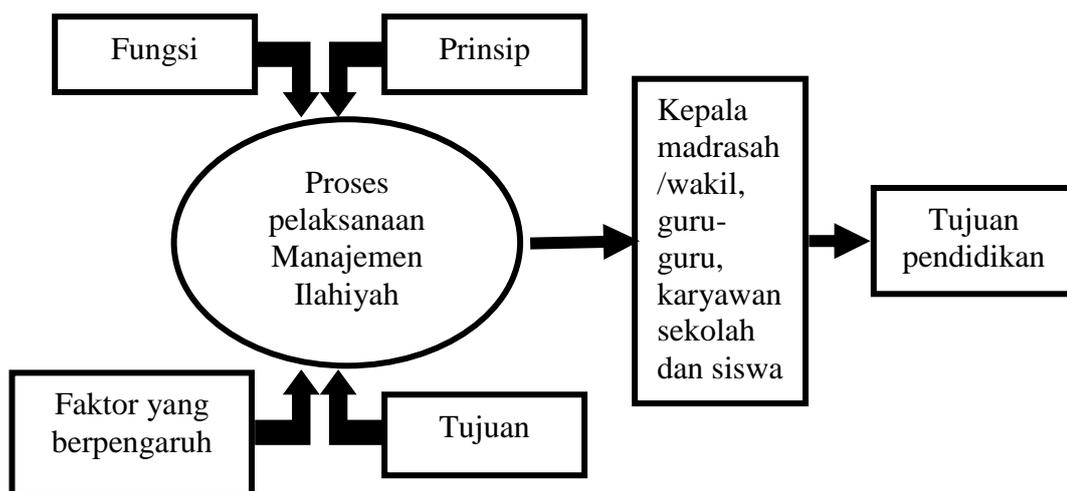
G. Kerangka Pemikiran

Setiap lembaga lembaga pendidikan menginginkan terjadinya pertumbuhan dan perkembangan ke arah kemajuan. Untuk mewujudkan hal tersebut, sekolah berupaya dengan berbagai cara dan kegiatan untuk mencapai maksud tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan Madrasah Aliyah Darul Azhar adalah pelaksanaan Manajemen Ilahiyah untuk mencapai tujuan lembaga pendidikannya.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa hal yang sangat penting yang harus diperhatikan yaitu fungsi-fungsi Manajemen Ilahiyah, prinsip-prinsip Manajemen Ilahiyah, tujuan Manajemen Ilahiyah serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaannya.

Sasaran utama dalam proses Manajemen Ilahiyah ini adalah kepala madrasah/wakilnya, guru, karyawan madrasah, siswa/i dan segenap pihak yang terkait langsung dalam operasional pendidikan (*Stakeholders*) guna mencapai perkembangan pendidikan ke arah kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan.

Secara singkat dapat dilihat dari skema di bawah ini.



Skema1: Kerangka pikir proses pelaksanaan Manajemen Ilahiyah pada Madrasah Aliyah Darul Azhar.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima (5) bab dengan sistematika sebagai berikut, yaitu:

Bab I. Pendahuluan yang berisi tentang: latar belakang masalah dan penegasan judul, definisi operasional, perumusan masalah, alasan memilih judul,

tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kearangka pemikiran dan sistematika penulisan.

Bab II. Tinjauan teoritis tentang Manajemen Ilahiyah yang berisi tentang: pengertian Manajemen Ilahiyah, karakteristik Manajemen Ilahiyah, fungsi-fungsi Manajemen Ilahiyah, prinsip-prinsip Manajemen Ilahiyah, tujuan Manajemen Ilahiyah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Manajemen Ilahiyah.

Bab III. Metode penelitian yang berisi tentang: jenis dan pendekatan, desain penelitian, subjek penelitian, objek penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV. Laporan hasil penelitian yang berisi tentang: gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V. Penutup yang berisi tentang: kesimpulan dan saran-saran.